

Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Sekda Provinsi Jawa Barat Kunjungi Kompleks Pabrik Citeureup

Bogor, 23 April 2025 - PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (Indocement) Kompleks Pabrik Citeureup menerima kunjungan dari Wakil Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Diaz Hendropriyono dan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat Drs. Herman Suryatman, M.Si., rombongan ini diterima langsung oleh Direktur Utama Indocement Christian Kartawijaya beserta jajarannya.

Pada kunjungan ini rombongan diajak untuk mengunjungi fasilitas pengumpan bahan bakar alternatif di Kompleks Pabrik Citeureup yaitu fasilitas *hotdisc* di Plant 11 serta fasilitas *vecoplant* di Plant 14, rombongan juga melihat secara langsung bagaimana proses *dumping* bahan bakar alternatif berupa *refuse devired-fuel* (RDF) melalui fasilitas *vecoplant* di Plant 14. Setelah mengunjungi pabrik Indocement, rombongan kemudian diajak untuk mengunjungi dan menanam 50 pohon bersama srikandi-srikandi Indocement di Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Regional Lulut Nambo, sebagai rangkaian HUT Indocement ke-50 yang akan jatuh pada 4 Agustus 2025

Indocement sendiri telah menandatangani Perjanjian *RDF Supply* dengan PT Jabar Bersih Lestari (pemenang tender pembangunan *RDF Platform* TPPAS Lulut Nambo) pada 2018, untuk memfasilitasi perjanjian tersebut Indocement juga telah membangun jalan tembus dan dua jembatan untuk menghubungkan Gerbang Tol Gunung Putri ke TPPAS Lulut Nambo serta membangun beragam fasilitas lainnya untuk menerima dan mengelola RDF di Kompleks Pabrik Citeureup.

Realisasi pengiriman RDF dari TPPAS Lulut Nambo diharapkan bisa memenuhi kebutuhan bahan bakar alternatif (AF) di Kompleks Citeureup yang mencapai 2.500 ton setiap hari, saat ini Indocement masih kekurangan pasokan sekitar 1.000 ton per hari, salah satu pemasok AF Indocement adalah TPST Bantargebang yang mampu mengirimkan 450–500 ton RDF setiap hari.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, dan Semen Grobogan. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 4.400 orang. Indocement mengoperasikan 14 pabrik milik sendiri serta dua pabrik dan satu grinding mill dengan sistem sewa dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 33,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan; satu pabrik di Grobogan, Jawa Tengah; dua pabrik di Maros, Sulawesi Selatan, dan satu grinding mill di Banyuwangi, Jawa Timur. Pada 2022, Indocement telah mengoperasikan Pabrik Maros setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Untuk informasi lebih lanjut mohon menghubungi:

Dani Handajani – Corporate Secretary

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://t.me/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://www.facebook.com/harmoni3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)